

## Strategi Pemerintah Desa Mendukung Pembangunan Jalan Di Desa Ogolali Kecamatan Dampal Utara Kabupaten Tolitoli

Nihla<sup>1</sup>; Nursam<sup>2</sup>; Abd. Kahar<sup>3</sup>; Arfan<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Madako Tolitoli  
email; nihlaraslin@gmail.com

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menganalisa strategi pemerintah desa mendukung pembangunan infrastruktur jalan di Desa Ogolali Kecamatan Dampal Utara Kabupaten Tolitoli. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Penentuan informan dilakukan dengan teknik *purposive* sehingga terpilih sebanyak 5 informan yang terdiri dari Sekretaris Desa Ogolali, 2 orang Aparat Desa, Ketua BPD dan 1 orang masyarakat. Penelitian ini menggunakan teori strategi menurut Salusu (2006) yang ditinjau dengan tiga aspek, yaitu strategi organisasi, strategi program, dan strategi pendukung sumber daya. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa aspek strategi organisasi sudah terpenuhi, dimana tujuan pembangunan infrastruktur jalan dianggap dapat membantu perekonomian masyarakat. Pada aspek strategi program dan aspek sumber daya belum terpenuhi karena belum adanya dukungan anggaran untuk pembangunan infrastruktur jalan, sehingga perencanaan program yang telah disusun tidak dapat terealisasi dengan baik.

**Kata Kunci : Strategi Pemerintah Desa; Mendukung Pembangunan Jalan; Desa Ogolali**

### PENDAHULUAN

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan. Kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang di akui dan di hormati dalam sistem pemerintahan negara kesatuan republik indonesia (Endah, 2020).

Pada dasarnya pembangunan memiliki tujuan agar terciptanya kualitas kehidupan masyarakat yang lebih baik serta menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat tersebut. Sebagaimana tujuan pembangunan desa yaitu untuk meningkatkan kualitas hidup manusia, meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan penanggulangan kemiskinan (Rorong, M., Lumolos, J., & Undap, 2017). Dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan dijelaskan bahwa jalan sebagai bagian prasarana transportasi mempunyai peran penting dalam bidang ekonomi, sosial budaya, lingkungan hidup, politik, pertahanan dan keamanan, serta di gunakan untuk sebesar besar kemakmuran rakyat (Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022).

Berdasarkan hasil observasi di Desa Ogolali Kecamatan Dampal Utara Kabupaten Tolitoli masih terdapat jalan rusak yang belum diperbaiki dan membutuhkan drainase. Perencanaannya belum ada terlaksana sampai saat ini, dikarenakan mengalami kendala minimnya dukungan anggaran. Partisipasi masyarakat juga masih rendah, kehadiran dalam rapat perencanaan pembangunan jalan dan perbaikan jalan rusak masih kurang.

Untuk menganalisis permasalahan tersebut, ada 3 pendekatan strategi menurut Salusu (2006:101) yang dapat dilihat, yaitu strategi organisasi, strategi program dan strategi pendukung sumber daya (Syadat, F. A., & Izzati, 2023); (Firmansyah, 2021).

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis penelitian kualitatif adalah jenis penelitian mendekati masalah yang diteliti dengan sifat hukum yang nyata atau sesuai dengan kenyataan yang hidup dalam masyarakat (Kadir, 2022). Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Desa Ogolali Kecamatan Dampal Utara Kabupaten Tolitoli, penentuan lokasi ini dilakukan karena adanya masalah dalam pembangunan infrastruktur jalan yang tidak memadai. Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 28 September sampai dengan 28 November 2022. Informan dipilih sebanyak 5 orang dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang jelas dan mendalam tentang berbagai hal yang berhubungan dengan fokus penelitian. Penentuan informan dilakukan secara *purposive*. Menurut Sugiyono (2013;218-219) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Cahnia, Z. A., Darubekti, N., & Samosir, 2021).

Dalam penelitian ini jenis data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara, sementara data sekunder yang bersumber dari buku, jurnal, dan sumber bacaan lainnya yang berkaitan dengan strategi pemerintah dalam pembanguan infrastruktur jalan. Analisis data dilaksanakan dengan model analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Hubberman, yang meliputi tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Aminah, 2023).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

- 1. Strategi organisasi.** Menurut Kooten (Salusu, 2006) strategi ini berkaitan dengan perumusan misi, tujuan, nilai-nilai, dan inisiatif strategi yang baru. Dalam strategi organisasi ini harus memiliki perencanaan atau tujuan agar terciptanya jalan yang kita inginkan. Setiap organisasi pasti memiliki strategi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sehingga tujuan pada suatu instansi dapat dicapai sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Menurut Tommy Suprpto, pengertian tujuan adalah pencapaian misi tertentu dan dapat di capai dalam waktu singkat. Tujuan adalah pernyataan tentang keadaan dimana suatu organisasi atau perusahaan ingin mencapai dan pernyataan tentang keadaan organisasi dimasa depan sebagai upaya bersama (Aritonang, S. E. T., Siagian, B. A., & Sitorus, 2022). Berdasarkan data yang diperoleh, masyarakat Desa Ogolali membutuhkan pembangunan infrastruktur jalan sehingga membantu masyarakat dalam bertransportasi dari satu desa ke desa lain dengan mudah, dan juga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan pendidikan, dan kemudahan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Dengan adanya pembangunan yang dilakukan akan dapat menciptakan desa yang semakin maju kedepannya. Dari hasil analisa yang dilakukan oleh peneliti pada aspek strategi organisasi mengenai perencanaan yang ingin dicapai dalam pembangunan jalan sudah cukup baik, karena proposal perencanaan pembangunan sudah dirumuskan, namun perencanaan pembangunan jalan perlu mendapat dukungan banyak pihak agar pembangunan cepat dilaksanakan.
- 2. Strategi program.** Startegi program merupakan suatu taktik atau perencanaan, hal tersebut dipertimbangkan berdasarkan kelebihan dan kekurangan agar tercapai suatu tujuan yang diinginkan. Menurut Sugiono (2005:21) program adalah suatu rangkaian instruksi-instruksi dalam bahasa komputer yang di susun secara logis dan sistematis. Dari hasil wawancara yang

dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa pembangunan jalan terdapat masalah. Dalam pembangunan jalan, masyarakat ada yang tidak setuju, karena sebagian tanahnya diambil untuk pembangunan jalan. Oleh sebab itu pemerintah perlu mengurus kembali masalah sengketa tanah untuk pembangunan jalan agar kedepannya pembangunan yang akan dilakukan tidak terdapat kendala dalam melakukan pembangunan jalan desa. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa kendala yang dihadapi oleh pemerintah desa saat itu dari sisi anggaran belum ada yang dicairkan, dan juga ada penolakan beberapa warga yang tanahnya akan diambil untuk pembangunan jalan.

- 3. Strategi pendukung sumber daya.** Strategi sumber daya merupakan rencana kualitas sumber daya yang akan membantu seseorang agar dapat berkembang ke arah yang lebih baik. Dengan adanya strategi sumber daya akan membantu seseorang agar mampu berdaya saing. Hamali (2016:2) menyatakan bahwa sumber daya manusia merupakan suatu pendekatan yang strategis terhadap keterampilan, motivasi, pengembangan dan manajemen pengorganisasian sumber daya. Berdasarkan analisa yang dilakukan khususnya dalam aspek pembangunan yang akan dilaksanakan di Desa Ogolali, sangat bagus jika pembangunan akan segera dilaksanakan, agar perekonomian masyarakat dapat meningkat karena dengan adanya pembangunan jalan juga akan mempermudah masyarakat dalam menempuh pendidikan. Dengan demikian diharapkan perlu adanya perhatian khusus dari pemerintah desa terkait pembangunan infrastruktur jalan sehingga akan mempermudah akses ke desa lain dan melaksanakan aktifitas pekerjaan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa pembangunan infrastruktur jalan di Desa Ogolali Kecamatan Dampal Utara Kabupaten Tolitoli belum terlaksana dengan optimal. Tujuan perencanaan pembangunan infrastruktur jalan di Desa Ogolali sudah ada dalam proposal pembangunan, Tujuan tersebut lebih menitikberatkan pada upaya membantu perekonomian masyarakat. Namun pada kenyataannya program yang direncanakan belum terlaksana karena belum adanya dukungan anggaran untuk pembangunan infrastruktur jalan desa. Meskipun fungsi jalan tersebut sangat dibutuhkan, namun ada sebagian masyarakat tidak memberikan tanahnya diambil untuk pembangunan jalan. Karena masih ada penolakan, pemerintah desa harus kembali melakukan rapat bersama masyarakat yang menolak dan memberi pemahaman sehingga mereka dapat menerima dengan baik. Dari hasil penelitian ini, perlu dilakukan perencanaan kembali dengan dukungan sumber daya yang memadai, terutama dukungan anggaran. Pemerintah Desa Ogolali juga sebaiknya melakukan komunikasi bersama pemerintah daerah mengenai rencana tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S. (2023). Interaksi Sosial Antara Masyarakat Pendatang Dengan Masyarakat Lokal (Studi Kasus Pada Masyarakat Kelurahan Alam Jaya Jatiuwung Tangerang). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*, 1(1), 17–22.
- Aritonang, S. E. T., Siagian, B. A., & Sitorus, P. J. (2022). Analisis Kesulitan Guru dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Swasta Nasrani 3 Medan TA 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 14096–14106.
- Cahnia, Z. A., Darubekti, N., & Samosir, F. T. (2021). Pemanfaatan Mendeley Sebagai Manajemen Referensi pada Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Bengkulu. *Palimpsest: Journal of Information and Library Science*, 12(1), 48–54.

- Endah, K. (2020). *Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi*. 6, 135–143.
- Firmansyah, H. (2021). *Strategi Pembangunan. Manajemen Pembangunan Wilayah: Strategi dan Inovasi*.
- Kadir, M. (2022). *Dampak Modernisasi Terhadap Perkawinan Adat Bugis Bone Menurut Perspektif Hukum Islam (Studi Di Kec. Awangpone Kab. Bone) (Doctoral dissertatio)*. IAIN Bone.
- Kotler & Amstrong, 2003 *Strategi Pemerintahan Daerah Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan*. Perpustakaan Daerah Kota Tangerang Selatan.
- Rorong, M., Lumolos, J., & Undap, G. (2017). Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Pembangunan di Desa Bango Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara Tahun Anggaran 2015. *JURNAL EKSEKUTIF*, 1(1).
- Salusu. (2006). *Pengambilan Keputusan Strategi Untuk Organiasasi Publik Dan Organisasi Nonprofit*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Syadat, F. A., & Izzati, N. K. (2023). Analisis Strategi Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Kecamatan Bekasi Timur Kota Bekasi Tahun 2020-2022. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(5), 578–586.
- Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan